

PERANCANGAN GAUN PESTA BAHAN LIMBAH KARUNG PLASTIK DENGAN APLIKASI MOTIF BATIK MEGA MENDUNG

Midawati
Ari Winarno
Mira Marlianti

Prodi Tata Rias Busana, FSRD-ISBI Bandung
Jl. Buahbatu No. 212, Bandung
e-mail: Mida.tokiw@gmail.com

ABSTRACT

Design party gown waste materials sacks plastic with application a batik megamendung is an effort environment preservation and cultural integrated in a party gown. The benefit of the idea that the minimize waste sacks plastic difficult to decompose and reappointed a batik megamendung in a new look. And open new perseps that party gown not always have to use fancy material and expensive. As for levels that is 1. The design process among others making sketch design, master design, hanger design, hanger material, until real work 2. The production process among others clean waste, makes pattern gown, cut materials, sewing, and apply a batik megamendung of sequin in gown. The fashion show employed to deliver messages on the public especially woman and is expected to be an inspiration and motivation to achieve the environmental concervation efforts and Indonesian culture.

Keywords: Party Gown, Waste Sacks Plastic, Motive, Batik, Megamendung

ABSTRAK

Perancangan gaun pesta bahan limbah karung plastik dengan aplikasi motif batik megamendung merupakan upaya pelestarian lingkungan dan budaya yang dipadukan dalam sebuah gaun pesta. Manfaat dari gagasan tersebut yaitu meminimalisir limbah karung plastik yang sulit terurai dan mengangkat kembali motif batik megamendung dalam tampilan baru. Serta membuka persepsi baru bahwa gaun pesta tidak selalu harus menggunakan bahan mewah dan mahal. Adapun tahapannya yaitu 1) proses desain antara lain membuat sketsa desain, master desain, hanger desain, hanger material, hingga karya nyata; 2) Proses produksi antara lain membersihkan limbah, membuat pola gaun, memotong bahan, menjahit, dan mengaplikasikan motif batik mega mendung dari payet pada gaun. Fashion show digunakan untuk menyampaikan pesan pada masyarakat umum khususnya wanita dewasa dan diharapkan menjadi inspirasi sekaligus motivasi dalam mewujudkan upaya pelestarian lingkungan dan budaya Indonesia.

Kata Kunci: Gaun Pesta, Limbah Karung Plastik, Motif, Batik, Mega Mendung

PENDAHULUAN

Pada umumnya gaun pesta dibuat menggunakan bahan yang berkarakter mewah dan mahal untuk menunjang kesan glamour. Sebagaimana pernyataan Iqra' Al-Firdaus

(2010: 38) bahwa, bahan untuk busana pesta biasanya dipilih yang berkesan mewah (*glamour*), meriah, dan kontemporer, misalnya sutera, *lace*, *silky*, *tulle*, sifon, dan sebagainya. Namun hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang mutlak. Pada perancangan gaun pesta ini bahan

yang digunakan adalah bahan yang berbeda yaitu limbah karung plastik.

Seperti yang kita ketahui, karung plastik merupakan sebuah kantong atau wadah yang terbuat dari anyaman plastik. Biasanya karung plastik digunakan sebagai kantong beras, buah-buahan, pupuk, dan sebagainya. Limbah karung plastik ini tidak bisa mengalami penguraian dengan cepat sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan. Oleh sebab itu, upaya pemanfaatan limbah karung plastik menjadi gagasan untuk perancangan gaun pesta ini.

Gagasan ini muncul selain dari bahan kesadaran diri terhadap pentingnya kelestarian lingkungan, secara visual bentuk karung plastik memiliki kelebihan yaitu tekstur anyaman yang berkilau. Dari kelebihan itulah eksplorasi limbah karung plastik cocok untuk perancangan gaun pesta ini yang akan mewujudkan kesan elegan.

Selain limbah karung plastik, motif megamendung menjadi salah satu gagasan yang diangkat dalam perancangan gaun pesta ini. Motif batik megamendung merupakan motif batik khas kota Cirebon yang memiliki bentuk khas motif dasar awan yang kaya akan nilai dan makna. Seiring perkembangannya batik megamendung memiliki keanekaragaman baik dari warna, maupun modifikasi dengan kombinasi motif hewan, bunga, maupun motif lain. Selain itu batik megamendung bersifat dinamis sehingga dapat diaplikasikan sesuai desain yang diharapkan sehingga dapat menjadi kombinasi yang menarik.

Perancangan gaun pesta bahan limbah karung plastik dengan aplikasi motif batik megamendung ini diharapkan dapat menjadi rangsangan positif bagi masyarakat umum khususnya wanita dewasa untuk selalu melestarikan lingkungan dan budaya Indonesia.

METODE

Pada tahap awal perancangan, hal yang dilakukan yaitu penelusuran data. Penelusuran data dimulai dari studi literatur yaitu dengan mencari buku- buku terkait sebagai sumber

pengetahuan dan referensi dari beberapa pustaka baik buku yang berisi gambar-gambar maupun teks tertulis sebagai penunjang untuk merealisasikan karya yang akan dibuat. Setelah itu studi piktorial yaitu mencari gambar- gambar referensi yang dapat menjadi inspirasi dalam proses pembuatan gaun pesta ini.

Pada tahap berikutnya yaitu metode perancangan gaun pesta, dilakukan melalui beberapa proses antara lain:

1. Konsep visualisasi karya

Pada konsep visualisasi perancangan gaun pesta ini menggunakan tema, bentuk, warna, dan gaya yaitu :

a. Tema

Tema yang digunakan dalam perancangan gaun pesta ini adalah elegan. Tema elegan yang dimaksud yaitu dimunculkannya bentuk gaun dengan warna- warna berkilau yang berasal dari limbah karung plastik dan dipertajam dengan payet serta glitter beraneka warna.

b. Bentuk

Bentuk yang digunakan pada perancangan gaun pesta ini yaitu beberapa siluet dasar busana pada umumnya yaitu siluet mermaid (siluet duyung) dan sheath (siluet ramping), dengan beberapa tambahan seperti ekor maupun peplum. Bentuk ini digunakan karena bentuk siluet tersebut dapat memperjelas lekuk badan dan cukup simple untuk digunakan pada acara pesta meskipun dengan aktivitas yang cukup aktif.

c. Warna

Warna yang digunakan pada perancangan gaun pesta ini menyesuaikan dengan karakter desain. Warna- warna tersebut merupakan warna yang cukup beragam yaitu putih, biru toska, coklat susu, hijau muda, dan merah. Sedangkan penajaman warna untuk mencapai kesan elegan didukung dengan penambahan

warna dari payet- payet dan glitter motif batik megamendung yaitu warna emas, tembaga, biru, ungu, dan merah.

d. Gaya

Perancangan gaun pesta ini menggunakan gaya modern namun tetap mempertahankan karakter dari motif batik megamendung yang bersifat tradisional. Kesan modern yang akan dimunculkan melalui bentuk perancangan gaun pesta model eropa dan aplikasi dari kesan tradisional dimunculkan melalui motif batik megamendung yang terdapat pada perancangan gaun pesta ini.

2. Studi Pemilihan Material

Bahan yang digunakan pada perancangan gaun pesta ini yaitu limbah karung plastik (anyaman berserat lebar dan licin), *tulle* (tipis, berjaring, transparan), *furing* (lapisan dalam busana, berserat rapat, tidak kaku, menyerap keringat), kain gula (berserat rapat, agak kaku, berlapis lem perekat, menimbulkan efek rapih dan tegak). Semua bahan tersebut digunakan berdasarkan kebutuhan masing- masing desain gaun pesta.

3. Tahapan Visualisasi Perancangan

Tahapan dalam mem-visualisasikan perancangan gaun pesta bahan limbah karung plastik dengan aplikasi motif batik megamendung ini melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Membuat sketsa desain, yaitu membuat beberapa gambar sketsa awal sebagai pertimbangan desain mana yang akan direalisasikan.
- b. Master desain, yaitu desain yang telah terpilih untuk direalisasikan dan telah diperjelas baik dari warna maupun motif.
- c. *Hanger* desain, yaitu keterangan detail desain dari setiap bagian gaun mulai dari bagian atas gaun, bagian bawah, bagian belakang, maupun bagian

lainnya yang perlu diterangkan.

- d. *Hanger* material, yaitu keterangan detail bahan yang digunakan pada setiap gaun.
- e. karya yang terealisasi yaitu hasil akhir dari tahapan yang telah dilakukan.

Adapun tahapan dalam merealisasikan karya tersebut yaitu:

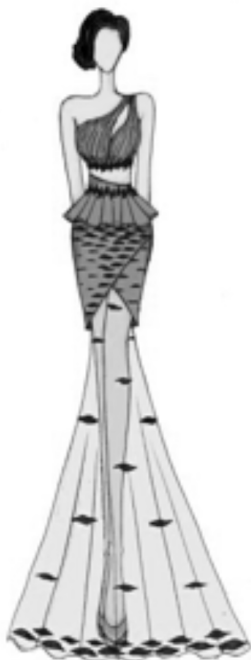
1. Proses pencucian dan penjemuran bahan limbah karung plastik, hal ini dilakukan untuk membunuh bakteri yang ada pada limbah karung plastik sehingga menjadi lebih higienis dan nyaman digunakan oleh model peraga.
2. Pembuatan pola gaun, digunakan sebagai batasan ukuran dan bentuk saat pemotongan bahan.
3. Pemotongan bahan, baik bahan karung plastik maupun bahan lain dipotong sesuai pola yang telah dibuat.
4. Pembuatan modul aplikasi motif batik megamendung, terbuat dari rangkaian payet serta campuran lem dan glitter yang dibentuk menjadi megamendung diatas karung yang telah dipotong persegi. Tahapan pembuatan modul ini bertujuan mengeksplorasi keselarasan bentuk, ukuran, dan warna motif terhadap warna bahan limbah karung plastik yang digunakan.
5. Memberi efek kilau tambahan pada karung, dilakukan untuk mempertajam efek kilau karung dan menambah kesan elegan.
6. Proses penjahitan, yaitu menggabungkan setiap bagian bahan yang telah dipotong dengan cara dijahit mesin agar dapat membentuk siluet gaun.



Gambar 1. Master desain 1
(Sumber: Penulis, 2015)



Gambar 2. Foto Gaun 1
(Sumber: Penulis, 2015)



Gambar 3. Master desain 2
(Sumber: Penulis, 2015)



Gambar 4. Foto Gaun 2
(Sumber: Penulis, 2015)

7. Mengaplikasikan motif batik mega mendug pada gaun yang telah dijahit adalah proses menempelkan setiap modul megamendung pada gaun yang telah dijahit sesuai komposisi pada master desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya yang telah terealisasi disajikan dalam sebuah acara *fashion show* yang bertujuan untuk menyampaikan pesan pada masyarakat umum khususnya wanita dewasa.



Gambar 5. Master desain 3
(Sumber: Penulis, 2015)



Gambar 6. Foto Gaun 3
(Sumber: Penulis, 2015)

Karya yang ditampilkan merupakan 5 gaun pesta. Dalam proses pembuatan gaun ini ada sedikit perubahan yang terjadi pada setiap gaun berdasarkan masing-masing kendala yang terjadi, yaitu:

1. Gaun model 1

Gaun Model 1 merupakan gaun yang di desain dengan siluet *sheath* (ramping). Siluet tersebut dipilih karena dapat memperjelas lekuk badan. Pada bagian belakang gaun diberi ekor berbahan *tulle* untuk memberi kesan glamour. Motif batik megamendung sendiri dikomposisikan pada bagian depan gaun agar antara bagian depan dan belakang gaun seimbang, serta penambahan peplum pada bagian pinggang ditujukan agar pinggang terlihat lebih ramping dan pinggul lebih berisi. Gaun model 1 ini dibuat sesuai dengan desain awal, namun ada sedikit penambahan payet pada line bagian dada dan pada sisi tile bagian ekor sebagai garis penegas. Motif megamendung pada rok juga diberi sedikit tambahan yang pada awalnya hanya berbentuk modul terpisah diberi tambahan rangkaian motif awan agar terlihat lebih dinamis (Gambar 1-2).

2. Gaun model 2

Gaun model 2 didesain menggunakan siluet *mermaid* (duyung). Siluet ini digunakan selain karena dapat mempejelas lekuk badan juga dapat memberi kesan elegan yang sangat anggun. Dengan motif mega mendung yang ditabur di atas *tulle* membuat gaun ini lebih cantik. Gaun ini dibuat sesuai dengan desain awal. Hanya ada sedikit perubahan motif pada bagian rok dan bagian belakang atasan. Perubahan motif tersebut dilakukan agar motif tidak terlihat monoton (Gambar 3-4).

3. Gaun Model 3

Gaun model 3 dengan model *halter neck* dan bagian punggung berbahan *tulle* dan ditabur motif megamendung juga belahan samping pada rok menggunakan bahan *tulle* membuat gaun terkesan elegan seksi. Gaun ini juga menggunakan siluet *sheath* agar memperjelas lekuk tubuh namun kali ini ditambah dengan hiasan bahan *tulle* pada bagian samping sebagai penyeimbang belahan dan motif pada sisi lainnya. Gaun ini dibuat sesuai dengan desain awal. Hanya sedikit perubahan ukuran peplum samping yang pada awalnya lebih panjang

menjadi agak pendek karena kendala dari efek bahan yang tidak sesuai dengan desain yang diharapkan (Gambar 4-6).

PENUTUP

Perancangan gaun pesta bahan limbah karung plastik dengan aplikasi motif megamendung ini merupakan salah satu bentuk pengaplikasian upaya pelestarian lingkungan dan budaya Indonesia. Dalam proses penciptaan karya ini, banyak ilmu dan pengalaman baru yang didapat melalui percobaan-percobaan yang dijalani dalam penciptaan karya hingga penyajian karya dalam acara *fashion show*.

Tidak hanya itu, dalam proses penciptaan karya juga terjadi beberapa kendala baik saat pemilihan bahan dan motif maupun proses penggarapan. Namun hal tersebut dapat dijadikan pelajaran agar kedepannya lebih sabar dan teliti dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai hasil yang maksimal.

Besar harapan dengan diciptakannya karya ini dan ditampilkan terhadap masyarakat umum secara langsung menjadikan karya ini sebagai sumber inspirasi untuk merangsang gerakan-gerakan pelestarian lingkungan dan budaya Indonesia dimasa yang akan datang.

* * *

Daftar Pustaka

Buku

Holly CH.

2005 *Gaun Pesta Elegan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

2007 *Gaun Pengantin Elegan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Iqra' al-Firdaus

2010 *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*, Yogyakarta : DIVA Press (Anggota IKAPI).

Soekarno

2006 *Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Tim Sanggar Batik Barcode

2010 *Mengenal batik dan Cara Mudah Membuat Batik*, Jakarta : Tim Sanggar Batik barcode.

Laman

<http://ebatiktrusmi.blogspot.com/2013/02/batik-cirebon-unsur-motif-megamendung.html>

<http://www.noor-magazine.com>